



PEMANFAATAN APLIKASI ePoK (e-Posyandu Kesehatan) DALAM MEMANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA

Oleh

Melly Damayanti¹, Rawdatul Jannah²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

E-mail: ¹apriyandimelly@gmail.com

Article History:

Received: 08-08-2022

Revised: 10-08-2022

Accepted: 20-09-2022

Keywords:

Aplikasi ePoK, pertumbuhan, perkembangan, balita

Abstract: Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi dini terjadinya masalah pada balita. Pandemi Covid-19 menyebabkan ibu tidak datang untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya di posyandu dengan alasan khawatir, dan lain sebagainya. Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh ibu balita untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya setiap bulan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan balita serta memantau pertumbuhan dan perkembangan balita dengan memanfaatkan Aplikasi ePoK. Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Melayu Kota Piring tanggal 07 Juni - 08 Agustus 2022 kepada 30 ibu balita. Kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner, pengenalan Aplikasi ePoK dan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan menggunakan aplikasi. Diakhir, ibu diberikan kuesioner kembali. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita dengan rata rata 11,17 menjadi 16,08. Semua balita telah dilakukan pemantauan pertumbuhan perkembangan dengan menggunakan Aplikasi ePoK.

PENDAHULUAN

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Secara nasional melalui Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9A Tahun 2020 yang diperbarui melalui Keputusan nomor 13 A Tahun 2020 telah ditetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Sejak pandemi Covid-19 terdapat berbagai kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Kebijakan tersebut telah berganti nama beberapa kali, berawal dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB Transisi, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PPKM) Darurat, hingga PPKM 4 Level.

Penerapan PPKM sangat berpengaruh pada perubahan kondisi sosial budaya masyarakat, termasuk kegiatan pelayanan gizi dan kesehatan anak. Kebijakan untuk beraktifitas dari rumah, selalu menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan



pakai sabun menggunakan air mengalir menyebabkan pelayanan gizi dan kesehatan anak di beberapa tempat tidak dapat berjalan secara optimal, termasuk kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu. Kondisi ini dapat menyebabkan pertumbuhan dan kondisi kesehatan anak tidak dapat diketahui dengan baik (Efrizal W, 2020).

Pelayanan kesehatan terpadu (Posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu daerah, Dalam melaksanakan kegiatannya, Kegiatan posyandu sebagai sarana belajar masyarakat seharusnya sudah menjadi kegiatan rutin di masyarakat Namun demikian, kondisi sosial masyarakat selama masa pandemi COVID-19 ini cukup berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan bayi dan balita di posyandu, termasuk pelayanan imunisasi di tengah pandemi COVID-19 cenderung terabaikan. Hal ini terjadi karena seluruh konsentrasi pelayanan dan kesehatan tertuju pada COVID-19 dan adanya *social distancing* sebagai upaya pencegah penyebaran COVID-19 (Peterman, dkk, 2020).

Pemberian imunisasi, penimbangan bayi dan pemantauan perkembangan pada bayi dan balita tidak kalah pentingnya dengan upaya pencegahan COVID-19. Sebab imunisasi dan pelayanan kesehatan bayi balita lainnya terutama pada fase awal dapat membantu tumbuh kembang anak dan meningkatkan daya tahan tubuh anak. Hal ini juga diperburuk dengan belum mampunya kader melakukan inovasi pelayanan pada masyarakat dimasa pandemi COVID-19 (Has EMM, 2020; Juwita DR, 2020; Efrizal W, 2020).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat sebagian besar masyarakat telah memilih media yang simple, menarik, praktis dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja, Banyak berbagai aplikasi atau media online yang dapat memenuhi segala kebutuhan dan membantu memecahkan masalah masyarakat, terutama di bidang kesehatan (Safitri, 2018; Damayanti M; 2018; Susanti, 2019). Tidak hanya itu saja, ada juga beberapa aplikasi yang dapat memberikan data tentang hasil pemantaun kesehatan pengguna aplikasi tersebut. Namun, beberapa aplikasi tersebut belum bisa secara maksimal dimanfaatkan dalam era *new normal* ini.

Penggunaan sebuah aplikasi dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi salah satu alternatif pilihan yang bermanfaat Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) dapat dijadikan sebagai alternatif pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita bagi ibu yang tidak bisa hadir di posyandu baik karena pandemi COVID-19 maupun alasan lainnya. Aplikasi ini ditujukan untuk ibu yang memiliki bayi dan balita. Adapun fitur yang disediakan di dalam aplikasi ini meliputi sistem 5 meja posyandu seperti pendaftaran atau melengkapi data, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi balita, pencatatan, penyuluhan atau memberikan informasi kesehatan seputar balita, jadwal imunisasi, pemberian obat cacing, vitamin A, dan lain-lain. Juga dilengkapi dengan fitur *reminder* jadwal imunisasi dan pemberian Vitamin A, *room chat* sebagai media untuk konsultasi dan *sharing*, adanya info kesehatan serta panduan dalam merawat balita.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemanfaatan Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Melayu Kota Piring Kota Tanjungpinang Tahun 2022”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kesehatan anak, sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya sebagai upaya deteksi dini komplikasi, terutama pada masa



pandemi Covid-19. Akibat adanya pandemi Covid-19 dibutuhkan kemandirian ibu dalam meningkatkan kesehatan anaknya.

METODE

Permasalahan pada kelompok sasaran (mitra) yaitu masih belum maksimalnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu. Selain itu masih kurangnya informasi serta penyuluhan kepada ibu balita tentang kesehatan balita terutama pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sebagai upaya deteksi dini adanya komplikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Nusa Indah Wilayah kerja Puskesmas Melayu Kota Piring Kota Tanjungpinang, sebanyak 30 orang ibu balita. Kegiatan diselenggarakan dari tanggal 07 Juni sampai dengan 08 Agustus 2022. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh 2 dosen dan dibantu 4 mahasiswa DIII Kebidanan. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan, juga melibatkan kader posyandu dan bidan pelaksana di Posyandu Nusa Indah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan difokuskan pada kegiatan:

1. Melakukan pretest dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang kesehatan balita sebanyak 20 soal
 2. Pengenalan Aplikasi ePoK dan membantu ibu balita untuk *menginstall* di androidnya. Kemudian juga memberikan buku panduan penggunaan Aplikasi ePoK
 3. Membantu ibu dan kader dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan memanfaatkan aplikasi ePoK
 4. Melakukan pendampingan selama lebih kurang 2 bulan kepada ibu balita dalam menggunakan Aplikasi ePoK. Diskusi dapat dilakukan secara daring melalui grup *whatsapp* maupun luring di posyandu
 5. Melakukan penilaian terhadap penggunaan Aplikasi ePoK oleh ibu balita dan melakukan wawancara terhadap kebermanfaatan Aplikasi ePoK bagi sasaran
- Melakukan posttest dengan menggunakan kuesioner yang sama saat pretest



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan



HASIL

Program ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih difokuskan pada kegiatan penyuluhan serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan menggunakan Aplikasi ePoK. Hal ini sebagai upaya untuk mendeteksi dini adanya komplikasi tumbang pada balita.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pengetahuan Ibu Balita

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	P value	N
Pengetahuan Pretest	7	16	11.17	1.895	0.000	40
Posttest	13	19	16.03	1.608		

Tabel 2. Hasil Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita

Variabel	N	Persentase
Pertumbuhan Normal	29	93,3%
Tidak Normal	1	6,7%
Perkembangan Normal	29	93,3%
Suspek	1	6,7%

Tabel 3. Penggunaan Aplikasi ePoK oleh Ibu Balita

Variabel	N	Persentase
Penggunaan Fitur Aplikasi Lengkap	29	93,3%
Tidak Lengkap	1	6,7%
Kebermanfaatan Aplikasi Bermanfaat	29	93,3%
Ragu	1	6,7%
Tidak Bermanfaat	0	0

DISKUSI

Hasil pengukuran pengetahuan ibu balita didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebesar 11,17 dengan standar deviasi 1,895. Pada pengukuran kedua sesudah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat didapat rata-rata pengetahuan responden sebesar 16,03 dengan standar deviasi 1,608. Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai pvalue sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pengetahuan ibu balita.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, telah dilakukan penilaian pertumbuhan dan perkembangan balita dengan memanfaatkan aplikasi ePoK. Pada saat penilaian pertumbuhan dan perkembangan, tim pengabmas mendampingi ibu balita dalam menggunakan aplikasi dan mengimplementasikannya pada balita masing-masing. Setelah dilakukan pemantauan pada 30 balita, ditemukan 1 balita berusia 50 bulan dengan BB yang kurang dari normal serta hasil penilaian perkembangan menggunakan KPSP diperoleh skor 6 (menyimpang). Kemudian, dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Melayu Kota Piring.

Setiap ibu balita telah menggunakan dan mencoba seluruh fitur yang tersedia pada



aplikasi. Setelah menggunakan aplikasi ePoK, 1 orang ibu (6,7%) merasa ragu karena ibu dalam kesehariannya sibuk mengurus anak yang mengalami retardasi mental dan mengurus keluarga, sehingga merasa tidak cukup waktu untuk menggunakan aplikasi. Sedangkan 29 orang ibu (93,3%) mengatakan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat dan dapat membantu ibu dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita tentang kesehatan balita, serta pertumbuhan dan perkembangan balita telah dipantau dengan memanfaatkan Aplikasi ePoK. Kiranya pemanfaatan Aplikasi ePoK ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kesehatan balita, khususnya dalam melakukan pemantauan dan perkembangan balita setiap bulannya.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami sampaikan banyak terima kasih, kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang telah memfasilitasi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Juga kepada pihak Puskesmas Melayu Kota Piring yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Damayanti M, Wirakusumah FF, Anwar R. Reproductive Health Game (KEPO Game) to self concept and adolescent reproductive health motivation. GHHC. (2018). Vol. 6(3). Hal. 162-168.
- [2] Efrizal W. 2020. Berdampakkah Pandemi COVID-19 terhadap stunting di Bangka Belitung. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. Vol. 09(03). (September 2020). Hal. 154-157.
- [3] Goldschmidt K. The COVID-19 pandemic: Technology use to support the wellbeing of children. Journal of Pediatric Nursing. Vol.53. (2020). Hal. 88-90.
- [4] Gumilar R. A. Perancangan Aplikasi Panduan Merawat Bayi Usia 0-12 Bulan Berbasis Web. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
- [5] Has EMM. Tunaikan layanan kesehatan ibu dan anak di masa COVID-19. Jurnal Keperawatan Komunitas. Vol. 5(2). (Agustus 2020).
- [6] Janto D. Sistem Informasi Perkembangan Balita berbasis Android. Universitas Negeri Semarang. 2016.
- [7] Juwita DR. Makna posyandu sebagai sarana pembelajaran non formal di masa pandemi COVID-19. Jurnal Meretas. Vol.7(1). (Juni 2020).
- [8] Kemenkes RI. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta: Kemenkes RI. 2019.
- [9] Kemenkes RI. Panduan pelayanan kesehatan balita pada masa tanggap darurat COVID-19 bagi tenaga kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI. 2020.
- [10] Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19. Jakarta: Kemenkes RI. 2020.
- [11] Nursalima I. F, Tolle H, Arwani I. Rancang Bangun Aplikasi Mobile Pedoman dan Catatan Ibu dan Anak. Jurnal Mahasiswa PTIIK UB. Vol. 3(6). 2018.
- [12] Peterman, dkk. Pandemic and violence against woman and children. Washington DC: Center for Global Development. 2020.
- [13] Roberton T., dkk. Early estimates of the indirect effects of the COVID-19 pandemic on maternal and child mortality in low-income and middle-income countries: a modelling study. Lancet Glog Health. Vol.8. (Juli 2020). Hal. e901-e908.
- [14] Safitri. Penerapan aplikasi sayang ke buah hati (SEHATI) terhadap pengetahuan ibu serta dampak pada keterampilan anak tentang cara menyikat gigi. GMHC. Vol. 6(1). (2018). Hal.68-73.
- [15] Stevenson et al. Influenza preparedness and response for vulnerable populations. Amerocan Journal of Public Health. Vol. 99(S2). (2020). Hal. S255-S260.
- [16] Susanti AI, Rinawan FR, Amelia I. 2019. Mothers knowledge and perception of toddler growth monitoring using iPosyandu Application. GMHC. Vol. 7(2). Hal 93-99.
- [17] WHO. Continuing essential Sexual, Reproductive, Maternal, Neonatal, Child and Adolescent Health services during COVID-19 pandemic. 2020.